

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data penelitian, hasil analisis terhadap perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran didukung oleh hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan perubahan pada kelima komponen motivasi yang diukur. Secara rinci simpulan analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan komponen *intrinsic motivation* yang diukur sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM menunjukkan peningkatan dengan selisih skor awal dan akhir sebesar 5,14. Komponen ini mengalami perubahan dengan klasifikasi rendah. Perubahan tersebut tercermin dari skor tinggi *intrinsic motivation* siswa yang menyatakan bahwa belajar IPA selalu menarik bagi mereka (4,58).
2. Perubahan komponen *career motivation* yang diukur sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM menunjukkan peningkatan dengan selisih skor awal dan akhir sebesar 3,48. Komponen ini mengalami perubahan dengan klasifikasi sangat rendah. Siswa memiliki perubahan skor cukup besar pada pernyataan “Karir saya akan melibatkan IPA” yang menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan untuk melibatkan IPA dalam karirnya di masa depan.
3. Perubahan komponen *self determination* yang diukur sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM termasuk ke dalam kategori rendah dengan selisih skor awal dan akhir sebesar 6,93. Salah satu pernyataan pada komponen ini yaitu “Saya cukup berusaha untuk mempelajari IPA” memiliki perubahan skor cukup besar yang menunjukkan bahwa selama melakukan kegiatan pembelajaran IPA berbasis STEM siswa seringkali melakukan usaha yang cukup untuk mempelajari IPA.
4. Perubahan komponen *self efficacy* yang diukur sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM menunjukkan

peningkatan dengan selisih skor awal dan akhir sebesar 6,76. Siswa memiliki perubahan skor cukup besar pada pernyataan “Saya yakin saya dapat memahami IPA”. Komponen ini mengalami perubahan dengan klasifikasi rendah. Perubahan tersebut tercermin dari skor tinggi *self efficacy* siswa setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM yang menyatakan bahwa siswa seringkali yakin bahwa mereka dapat memahami IPA (4,08).

5. Perubahan komponen *grade motivation* yang diukur sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran IPA berbasis STEM termasuk ke dalam kategori sangat rendah dengan selisih skor awal dan akhir sebesar 2,10. Salah satu pernyataan dari komponen ini yaitu “Memperoleh nilai yang bagus dalam pelajaran IPA merupakan hal penting bagi saya” memiliki perubahan skor yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu menjadikan nilai sebagai hal penting dalam mempelajari IPA.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat implikasi dari hasil penelitian ini. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA berbasis STEM dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah karena dapat meningkatkan motivasi siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berencana untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran IPA berbasis STEM.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil temuan di lapangan selama penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan, diantaranya:

1. Komponen *career motivation* pada penelitian ini berfokus pada peran motivasi karir sehubungan dengan faktor motivasi berdasarkan *Social Cognitive Theory*. Untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang

motivasi karir siswa, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan seperti status sosial-ekonomi, kurikulum ilmu pengetahuan, dan perilaku sosial, seperti interaksi dengan instruktur, teman sebaya atau dukungan orang tua. Secara khusus, dukungan orang tua dikenal sebagai faktor paling penting yang mempengaruhi motivasi karir siswa.

2. Dalam teknis pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis STEM, alokasi waktu yang telah diatur dan dipersiapkan sebelumnya dapat berubah saat pelaksanaan pembelajaran karena beberapa faktor. Salah satunya adalah kegiatan menyelesaikan tugas proyek yang membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga perlu diantisipasi dengan baik sebelum dilaksanakannya pembelajaran IPA berbasis STEM
3. Mengembangkan model pembelajaran IPA berbasis STEM lebih baik lagi untuk selanjutnya diteliti kembali motivasi belajar siswa yang dikaitkan dengan pemahaman konsep atau kemampuan kognitif siswa yang diberikan saat pembelajaran IPA berbasis STEM.